

PEMBUATAN MASTER PLAN KAWASAN WISATA PANTAI KURI CADDI DESA NISOMBALIA

Muhammad Suradi¹⁾, Khairil²⁾, Nur Aisyah Jalali³⁾, Anhar⁴⁾, Saiful Hayadi⁵⁾, Hamrizal⁶⁾
^{1,2,3)} Dosen Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar
⁴⁾ PLP Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar
^{5,6)} Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

Program Pengembangan Desa Binaan (PPDM) aims to create a master plan for the Kuri Caddi beach tourism area in Nisombalia Village. The master plan was made to facilitate the village in obtaining funds/investors for the development of tourism areas. This activity was carried out in five steps, namely: socialization of the activity, field data collection in the tourist area, master plan design, dissemination of the design result, and the design document handover. Infrastructural facilities in the master plan are gates, management offices, praying rooms, toilets, rinse rooms, gazebos, photo spots, stall/sale area and small pier for a stopover and a place for boat moorings. The total area used for the master plan is 1.8 ha covering 19.68% for the infrastructural facilities and 80.32% for the reforestation area. This master plan design provides quite large area for the reforestation to consider the Kuri Caddi Beach as a World Geopark tourist area.

Keywords: *master plan, tourism area, Kuri Caddi beach.*

1. PENDAHULUAN

Desa Nisombalia adalah salah satu desa binaan Politeknik Negeri Ujung Pandang yang berada di Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak kurang lebih 20 km dari Kota Makassar ke arah utara. Desa ini termasuk tipe desa pesisir pantai yang memiliki luas wilayah 25,43 km² dan jumlah penduduk sebanyak 3.965 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebanyak 155,92 jiwa/km² pada tahun 2017. Desa Nisombalia terdiri dari empat dusun yakni, Dusun Mambue, Tala-Tala, Kuri Lompo dan Kuri Caddi.

Salah satu dusun yang menjadi sorotan adalah dusun Kuri Caddi. Dusun ini memiliki wisata yang dikenal dengan nama Pantai Kuri Caddi (Gambar 1). Letak pantai Kuri Caddi sangat strategis karena berada di antara kota Turikale dan kota Makassar. Luas pantai tersebut diperkirakan sebesar 1,84 Ha.



Gambar 1. Suasana pantai kuri caddi

Selain air laut yang sangat jernih dan pasirnya yang putih, hutan bakau juga menjadi daya tarik tersendiri dari pantai ini. Informasi yang diperoleh dari pemerintah desa setempat bahwa jenis bakau yang tumbuh di pantai ini tidak dijumpai di daerah lain. Keunikan lain dari pantai ini adalah dengan keberadaan

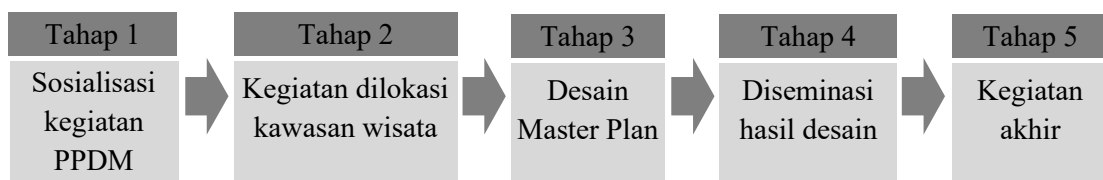
¹ Korespondensi penulis: Khairil, Telp 081342945982, khairil@poliupg.ac.id

lempengan bebatuan yang berada di bibir pantai, padahal pegunungan sangat jauh dari lokasi itu. Namun, diyakini jika bebatuan tersebut berasal dari magma gunung merapi dan telah ada sejak ribuan tahun silam. Saat air surut, gundukan batu tersebut sangat jelas terlihat hingga ke pantai. Panorama indah dari pantai ini saat sore dan pagi, wisatawan bisa menikmati pemandangan sunset dan sunrise yang memukau.

Dengan potensi alam yang dimiliki, pemerintah Desa Nisombalia terus mengembangkan pantai tersebut dan diajukan sebagai wisata Geo Park dunia. Potensi daerah wisata ini mulai dimanfaatkan oleh warga setempat untuk mendapatkan mata pencarian lain. Sayangnya kawasan pantai ini belum tertata dengan baik dan sulit mendapatkan dana atau investor karena belum memiliki master plan untuk diajukan sebagai acuan pengembangan. Untuk merespon permasalahan tersebut tim Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang dan aparat desa setempat bersepakat akan melaksanakan kegiatan pembuatan master plan kawasan wisata pantai kuri caddi. Kegiatan pengabdian tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Kuri Caddi.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) yang diadakan di desa Nisombalia banyak melibatkan masyarakat disetiap tahapan kegiatan. Transfer pengetahuan kepada masyarakat berupa pembuatan patok elevasi dengan bahan beton diharapkan dapat terjadi saat kegiatan dilapangan. Selain itu dengan selesainya kegiatan ini, kawasan pantai kuri caddi dapat berkembang dan jumlah wisatawan semakin meningkat sehingga perekonomian masyarakat setempat dapat meningkat. Secara garis besar tahapan kegiatan PPDM diperlihatkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan kegiatan PPDM

- 1) Sosialisasi kegiatan PPDM dilakukan untuk menyampaikan kepada masyarakat tujuan dari kegiatan dan untuk mendengarkan pendapat masyarakat terkait pengembangan kawasan pantai kuri caddi.
- 2) Kegiatan dilokasi kawasan wisata pantai kuri caddi meliputi survey kondisi lokasi yang meliputi posisi dan keadaan sarana yang telah ada serta pembuatan patok elevasi yang akan menjadi rujukan posisi bangunan lainnya saat master plan dibuat bahkan saat dilaksanakan pembangunan nantinya.
- 3) Desain master plan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi hasil survey, kebutuhan sarana dan infrastruktur minimum sebuah kawasan wisata pantai dan tentunya persentase lahan yang digunakan untuk sarana mengingat kawasan wisata pantai kuri caddi diajukan sebagai kawasan wisata geopark dunia.
- 4) Diseminasi hasil desain dilaksanakan setelah proses desain mendekati hasil akhir. Tujuan kegiatan ini untuk memperlihatkan lebih awal hasil desain kepada masyarakat agar mendapatkan masukan untuk penyempurnaan akhir hasil desain.
- 5) Kegiatan akhir berupa penyempurnaan hasil desain sebagai tindak lanjut hasil diseminasi dan menyerahkan hasil desain kepada aparat Desa nisombalia

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi kegiatan PPDM (Gambar 3) telah dilakukan diawal proses kegiatan dan mendapatkan antusias dari masyarakat dan aparat desa setempat. Informasi dan masukan yang sangat berarti terkait pembuatan master plan untuk pengembangan kawasan wisata terpenuhi pada kegiatan ini. Pada kegiatan ini juga disepakati waktu kegiatan kunjungan kelokasi kawasan wisata pantai kuri caddi agar aparat terkait dapat mendampingi secara langsung dilokasi.

Sesuai dengan rencana, kegiatan dilokasi dilakukan dengan mendata kondisi sarana yang telah tersedia dan pembuatan patok elevasi. Patok elevasi dibuat menggunakan beton dengan melakukan pencampuran material beton secara manual langsung dilokasi kegiatan (Gambar 4). Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat memahami teknik pencampuran beton secara manual. Perlu diketahui bahwa pengadukan dengan tangan diusahakan volumenya tidak lebih dari $\frac{1}{4} \text{ m}^3$ supaya mudah dikerjakan [1].



Gambar 3. Sosialisasi kegiatan PPDM kepada masyarakat



Gambar 4. Pembuatan patok BM di lokasi kawasan pantai kuri caddi

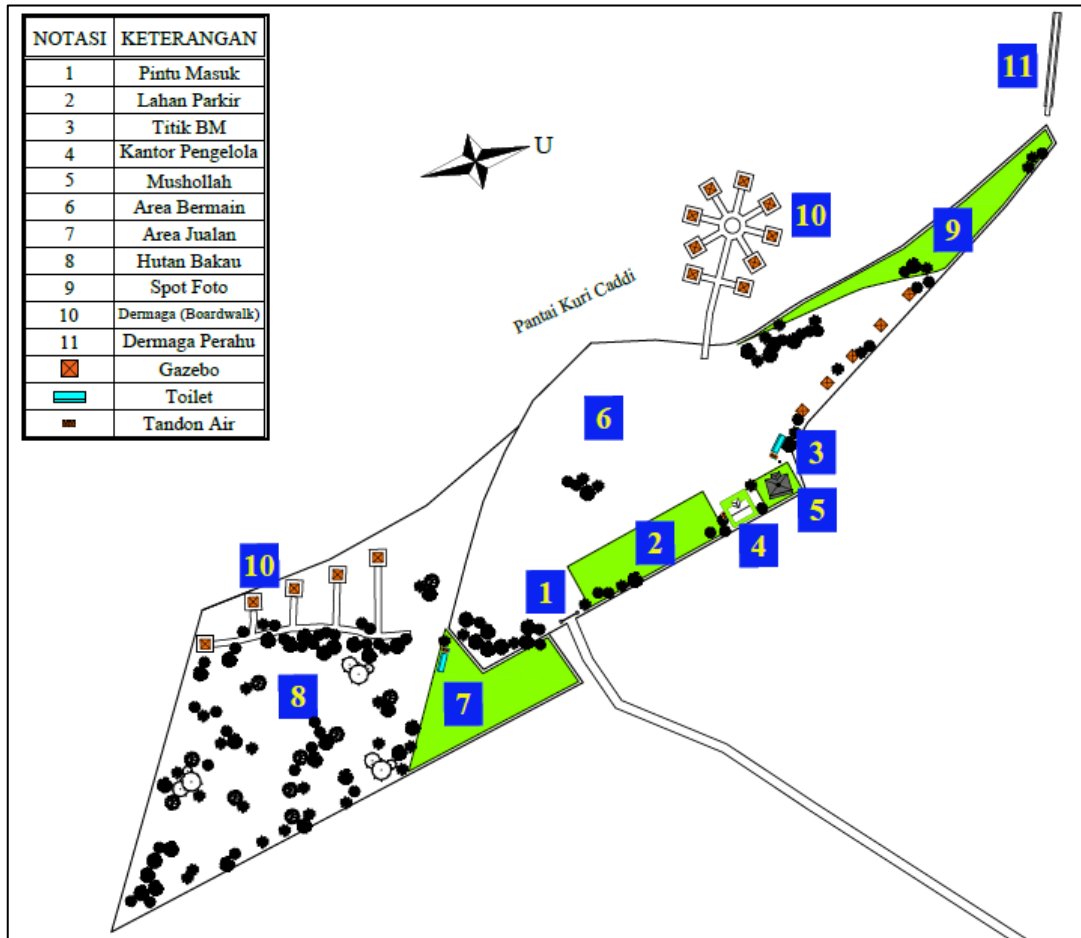
Masterplan adalah dokumen rancangan pengembangan suatu kawasan yang disusun secara teknokratik, bertahap dan berkelanjutan sesuai potensi dari aspek daya dukung dan daya tampung sumberdaya, sosial ekonomi dan tata ruang wilayah. Masterplan berisi skenario arah kebijakan dan tujuan program pengembangan sebuah kawasan [2].

Desain masterplan kawasan pantai kuri caddi dilakukan dengan menempatkan posisi bangunan menyesuaikan kondisi dan tata letak beberapa bangunan yang sudah ada. Beberapa bangunan yang telah dibuat sebelumnya dapat dimanfaatkan sehingga butuh pengembangan saja. Bangunan yang dimasukkan pada master plan adalah sarana yang wajib dimiliki oleh sebuah kawasan wisata pantai. Diantaranya: gerbang, kantor pengelola, mushallah, toilet atau kamar bilas. Untuk sarana lainnya, didesain pula gazebo dan area spot foto yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung. Untuk mengakomodir wisatawan yang berkunjung melalui jalur laut, disiapkan dermaga kecil untuk persinggahan dan tempat tambatan perahu. Pada master plan juga didesain area lapak/jualan sehingga nantinya para wisatawan dapat berbelanja di area tersebut dengan harapan area ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa.

Kegiatan diseminasi hasil desain dilaksanakan dengan memaparkan hasil desain berupa master plan yang disampaikan kepada warga dan aparat desa serta para pemangku kepentingan. Bentuk kegiatan diseminasi adalah Tim PPDM melakukan presentasi hasil desain dan meminta tanggapan serta masukan dari warga (Gambar 5). Pada dasarnya hasil desain telah memenuhi harapan warga, namun masih terdapat masukan yang cukup baik untuk diakomodir. Hasil akhir master plan diperlihatkan pada Gambar 6 dan Gambar 7.



Gambar 5. Kegiatan diseminasi hasil perencanaan master plan



Gambar 6. Master plan kawasan pantai kuri caddi desa Nisombalia



Gambar 7. Perspektif master plan kawasan pantai kuri caddi

Pada Gambar 6 dan Gambar 7 dapat dilihat bahwa seluruh sarana kawasan pantai ditempatkan disisi bagian timur, hal ini dilakukan mengingat angin di daerah pantai sangat besar dan dapat membahayakan bangunan. Selain itu kawasan pantai kuri caddi memiliki pesisir/tepi pantai yang pendek sehingga harus dimanfaatkan secara keseluruhan. Selain dimanfaatkan sebagai tempat istirahat, letak gazebo-gazebo juga diatur sedemikian rupa hingga dapat menambah keindahan kawasan pantai kuri caddi. Kawasan pantai juga didesain nantinya memiliki area spot foto yang lokasinya memanfaatkan posisi hutan bakau yang jenisnya tidak dijumpai di daerah lain serta posisi batuan-batuan vulkanik yang terdapat pada kawasan pantai tersebut. Dengan berbagai daya tarik tersebut maka diharapkan akan menarik banyak wisatawan.

Secara detail luas bangunan atau area yang dimanfaatkan pada kawasan pantai kuri caddi sesuai dengan master plan adalah:

- | | |
|--------------------------------------|--------------------------|
| a) Lahan kantor pengelola | = 81 m ² |
| b) Lahan mushallah | = 130 m ² |
| c) Lahan Gazebo | = 250 m ² |
| d) Lahan toilet/kamar bilas | = 64 m ² |
| e) Jalan kayu diatas air (boardwalk) | = 440,97 m ² |
| f) Lahan parkir | = 750 m ² |
| g) Area lapak/jualan | = 1091,66 m ² |
| h) Spot foto | = 807,72 m ² |

Dengan data area tersebut diperoleh bahwa luas lahan yang dimanfaatkan untuk sarana sebesar 19,68% dari 1,8 Ha. dan wilayah penghijauan sebesar 80,32%. Luas area penghijauan yang besar tersebut sangat cocok untuk konsep yang diharapkan oleh warga desa mengingat pantai kuri caddi merupakan area geo park. Untuk pembuatan bentuk dan perancangan struktur setiap sarana yang ada di lakukan oleh tim PPDM yang Lain.

Kegiatan akhir PPDM adalah merangkum seluruh kegiatan perencanaan pengembangan kawasan pantai kuri caddi dan menyajikan dalam bentuk laporan untuk digunakan sebagai pendamping proposal yang nantinya akan dibuat oleh Desa Nisombalia untuk mengajukan bantuan dana ke pemerintah daerah atau investor. Seluruh rangkaian kegiatan PPDM diakhiri dengan menyerahkan laporan dan master plan kepada Kepala Desa Nisombalia (Gambar 8). Hasil kegiatan PPDM telah dipublikasikan pada media Portal Makassar [3] dan video master plan telah di upload pada youtube channel milik P3M Politeknik Negeri Ujung pandang.



Gambar 8. Penyerahan hasil desain kepada Kepala Desa Nisombalia

4. KESIMPULAN

Dengan terlaksananya kegiatan PPDM pengembangan kawasan pantai kuri caddi desa Nisombalia dapat ditarik kesimpulan yaitu; 1) Master plan telah dirancang memiliki sarana yang sangat dibutuhkan pada sebuah kawasan pantai dengan hanya memanfaatkan 19,68% dari total luas lahan sebesar 1,8 Ha. Sisa lahan sebesar 80,32% dimanfaatkan untuk penghijauan; 2) Desa Nisombalia telah memiliki master plan yang akan dijadikan sebagai pendamping proposal pengajuan dana ke Pemerintah Daerah atau Investor.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] T.B. Astanto, *Konstruksi Beton Bertulang*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2016.
- [2] Ch. Joseph, M.F. Telussa, J.E. Latupeirissa, “Perencanaan Master Plan Kawasan Objek Wisata Pantai Kuako Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah”, *Jurnal Manumata*, vol.6, no.2, pp. 53-61, Desember 2020.
- [3] Portal makassar, “Program pengabdian PNUP, Mengembangkan Kawasan Wisata Pantai Kuri Caddi Maros”, 16 September 2021, [online]. Tersedia: <https://portalmakassar.com/program-pengabdian-pnup-mengembangkan-kawasan-wisata-pantai-kuri-caddi-maros/> [Diakses: 29 Oktober 2021]

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan program PPDM dapat dilaksanakan dengan sukses atas dukungan dan partisipasi banyak pihak. Oleh karenanya, tim PPDM mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP) atas dukungan dan kerjasamanya. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada aparat dan masyarakat Desa Nisombalia terkhusus Kepala Dusun Kuri Caddi atas dukungan dan partisipasinya, sehingga kegiatan PKM dapat terselenggara dengan baik sesuai jadwal yang ditetapkan.